

ABSTRAK

Dalam era globalisasi dimana persaingan bisnis semakin kompetitif dan semakin ketat, tentunya hanya perusahaan yang mampu memiliki produktivitas yang tinggi, dengan cara mengurangi bahkan menghilangkan pemborosan-pemborosan sepanjang jalur produksi. Keberhasilan perusahaan-perusahaan Jepang, Seperti Toyota, Honda, Nissan, dan yang lainnya karena mereka punya budaya atau etos kerja yang disiplin yaitu 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*). Tidak sedikit perusahaan-perusahaan di Indonesia yang kemudian gagal dalam menerapkan 5S dan tidak sedikit juga yang berhasil menerapkan 5S. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi budaya 5S dan kontribusi 5S terhadap peningkatan produktivitas PT JCC, Tbk selama lima tahun menerapkan budaya 5S. Metoda penelitian yang digunakan adalah metoda yang disebar dengan menggunakan teknik *quota sampling* di departemen produksi. Setelah dilakukan pengolahan data hasil survei, didapatkan hasil bahwa budaya 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) di PT JCC, Tbk sudah mencapai 77,76% dan dari analisis statistik dengan uji hipotesis yaitu korelasi antara Budaya 5S dengan Produktivitas memiliki arah yang positif dengan ikatan yang kuat dan signifikan, nilai R_{xy} sebesar 0.619 ($> 0,5 - 0,75$, korelasi kuat), koefisien determinannya (r^2) sebesar 0,383 atau 38,3%, berarti bahwa budaya 5S di PT JCC, Tbk memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas sebesar 38,3%.

Kata Kunci : 5S; Produktivitas

UNIVERSITAS
MERCU BUANA